

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Suatu penelitian ilmiah tidak lepas dari adanya tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut erat hubungannya dengan pemilihan metode yang akan digunakan. Penggunaan metode yang tepat akan mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif. Dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Lexy J. Meleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan data yang berupa kata-kata.

Sedangkan menurut Djam'an Satori, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari suatu kejadian/gejala sosial yang berarti makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu

---

<sup>1</sup>Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

pengembangan konsep teori.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif ditunjuk untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan, partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya.<sup>3</sup> Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang obyek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh bersifat deskriptif yaitu berupa deskripsi kata-kata atau kalimat yang tertulis yang mengarah pada tujuan penelitian seperti tertuang pada fokus penelitian yang telah ditetapkan.<sup>4</sup>

Maka untuk mendapatkan data tersebut akan dilakukan pengamatan secara menyeluruh dan apa adanya tentang peran guru dalam membentuk karakter gemar membaca peserta didik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporannya.<sup>5</sup>

Penelitian yang dapat dilakukan ini adalah menggunakan penelitian

---

<sup>2</sup>Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.22

<sup>3</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 94

<sup>4</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 50

<sup>5</sup>Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 2

kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>6</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi atau perbandingan sebagai variabel. Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang wajib dilakukan, karena peneliti merupakan *key's instrument*. Kehadiran peneliti merupakan tolak ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan. Selain itu hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.<sup>7</sup>

Lebih jauh disebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit karena peneliti dalam hal ini

---

<sup>6</sup> Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 6

<sup>7</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal.70

sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>8</sup>

Tingkat kepercayaan pengelola sekolah yang tinggi khususnya kepala dan wakil kepala sekolah kepada peneliti sangat dibutuhkan dan dapat membantu dalam proses penelitian, sehingga data yang dibutuhkan dapat segera diperoleh dengan mudah dan lengkap, juga apa adanya tanpa terdapat manipulasi data.

## **B. Kehadiran Peneliti**

kehadiran peneliti merupakan instrument kunci yang menjadi salah satu ciri penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat pengumpul data utama.<sup>9</sup> Dengan demikian kehadiran peneliti sangat dibutuhkan dalam setiap proses penelitian. Untuk mendukung proses pengumpulan data peneliti berusaha menjalin hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Peneliti mencoba beradaptasi dan terlibat secara langsung dalam beberapa kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian yang berada di lokasi penelitian.

Dalam hal ini, kehadiran penulis bertindak sebagai pelaksana peneliti yang melaksanakan penelitian di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung untuk mengetahui peran guru dalam membentuk

---

<sup>8</sup> Satori, *Metodologi Penelitian...*, hal.74-75

<sup>9</sup> Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 9

karakter gemar membaca peserta didik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Penulis berperan sebagai pengamat penuh mengamati bagaimana proses jalannya kegiatan belajar mengajar di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

### C. Lokasi Penelitian

Arikunto dalam bukunya mengatakan, “tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah, di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit, asal semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan.”<sup>10</sup> Berangkat dari pendapat tersebut peneliti memilih lokasi penelitiannya di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Peneliti memilih penelitian di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung dengan beberapa pertimbangan, yaitu :

1. Di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo belum pernah dilakukan penelitian, khususnya penelitian mengenai peran guru dalam membentuk karakter gemar membaca peserta didik.
2. Pihak sekolah, khususnya pada pihak guru mendukung dan mempersilahkan untuk dilaksanakannya sebuah penelitian dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.
3. MI Roudlotut Tholibin Banjarejo merupakan lembaga pendidikan yang sudah mulai berkembang dengan baik pada akhir-akhir ini dan

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 9

letaknya yang cukup strategis dan mudah dijangkau sangat mendukung dalam proses pelaksanaan dari segi tenaga, waktu, dan sumber daya peneliti.

4. Di MI Roudlaotut Tholibin Banjarejo terdapat ekstrakurikuler dan pembiasaan pagi yang berkaitan erat dengan kegiatan membaca yaitu berupa ekstrakurikuler MC dan pembiasaan berupa hafalan-hafalan dipagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Sumber data terdiri dari dua jenis data yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia.<sup>11</sup> Menurut Lofland yang dikutip Lexy J. Moleong dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif*, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>12</sup>

Suharsimi Arikunto kemudian menyebutkan bahwa kertas, manusia, dan tempat sebagai sumber data, hal ini dijelaskan bahwa:

Seperti teori pengumpulan data pada umumnya, maka sumber pengumpulan informasi untuk mengadakan studi pendahuluan ini dapat dilakukan pada 3 objek, yang dimaksud objek disini adalah apa yang harus dihubungi, dilihat, diteliti atau dikunjungi yang kira-kira akan memberikan informasi tentang data yang

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 198

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2015), hal. 157

dikumpulkan. Ketiga objek tersebut ada yang berupa tulisan-tulisan dalam kertas (*paper*), manusia (*people*), atau tempat (*place*).

1. *Paper*, dokumen, buku-buku, majalah atau bahan tertulis lainnya, baik berupa teori, laporan penelitian atau penemuan sebelumnya.
2. *People*, bertemu, bertanya, dan berkonsultasi dengan para ahli atau sumber manusia.
3. *Place*, tempat, lokasi, atau benda-benda yang terdapat di tempat penelitian.

Sebagaimana pemaparan tentang sumber data di atas, maka sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda yang berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam penelitian ini sumber data *paper*nya yaitu dokumentasi peran guru dalam membentuk karakter gemar membaca peserta didik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.
2. *People* (orang) sumber data yang bisa membarikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, serta perilaku mereka pada observasi tindakan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data *peoplenya* adalah kepala madrasah, para guru, dan peserta didik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.
3. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data *placanya* adalah bertempat di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah unruk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>13</sup> Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan penelitian yang relevan. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Metode Observasi

Pengertian observasi menurut Suharsimi Arikunto adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>14</sup> Keuntungan dari observasi yaitu data yang diperoleh ialah data segar yang dikumpulkan peneliti saat tingkah laku terjadi, keabsahan alat ukur dapat diketahui secara langsung. Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan yang terdapat dalam di kelas selama proses kegiatan belajar berlangsung.

Melalui observasi tersebut, maka peneliti akan dapat memahami bagaimana peran guru dalam mengembangkan karakter gemar membaca peserta didik secara langsung. Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dalam buku

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 224

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 199



karya Sugiono dinamakan situasi sosial, yang terdiri dari tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).<sup>15</sup>

a. *Place*

Tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Dalam hal ini, lokasi yang dipilih penulis adalah MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

b. *Actor*

Pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, seperti kepala sekolah, guru, staf sekolah, orang tua murid, murid, dan sebagainya. Dalam hal ini, *actor* yang hendak diobservasi oleh penulis yaitu kepala sekolah dan guru di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

c. *Activity*

Kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, seperti kegiatan belajar dalam kelas. Aktivitas yang hendak diobservasi oleh penulis adalah peran guru di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung dalam mengembangkan karakter gemar membaca peserta didik.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang

---

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 229

lainnya hanya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>16</sup> Wawancara juga diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>17</sup> Teknik wawancara (*interview*) adalah teknik pencarian data atau informasi mendalam yang diajukan kepada responden atau informan dalam bentuk pertanyaan susulan setelah teknik angket dalam bentuk lisan.<sup>18</sup> Dalam wawancara ini peneliti dimaksud untuk dapat menggali semua informasi terkait peran guru dalam membentuk karakter gemar membaca peserta didik.

Penulis melakukan *interview* kepada informan atau narasumber yaitu kepala sekolah dan guru kelas, untuk mengetahui peran guru yang diterapkan dalam mengembangkan karakter gemar membaca peserta didik. Dalam hal ini, penulis menggunakan wawancara semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara yang sudah termasuk dalam *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak

---

<sup>16</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 180

<sup>17</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 89

<sup>18</sup> Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2011), hal. 74

wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>19</sup> Wawancara semi terstruktur penulis anggap lebih terbuka dan bebas.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>20</sup> Dokumentasi ialah mengumpulkan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.<sup>21</sup> Dokumentasi yaitu sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti keterangan.<sup>22</sup> Dalam penjelasan lain dijelaskan, metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.<sup>23</sup> Kaitannya dengan hal ini, data yang diambil berupa data tertulis, arsip-arsip maupun catatan-catatan lain yang mendukung dan diperlukan dalam penelitian yang dimiliki MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung, seperti data identitas sekolah, struktur pengurus, data pendidik, data peserta didik dan lain sebagainya.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 319

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal. 199

<sup>21</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 92

<sup>22</sup> Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hal.

<sup>23</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), hal. 24

## F. Analisis Data

Analisis data ialah suatu proses lanjutan dari proses pengelolaan data untuk melihat bagaimana mengintepresikan data kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengelolaan data.<sup>24</sup> Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum dilapangan, selama di lapangan dan sesudah di lapangan. Analisis sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau pengamatan awal. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi adalah teknik analisis deskriptif. Hal ini dikarenakan adanya penerapan metode kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Deskripsi data dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang sudah ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.<sup>25</sup>

Analisis data dari Miles dan Huberman dalam buku Analisis data Kualitatif mengemukakan bahwa aktivitas dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Data jenuh artinya kapan dan dimana pun

---

<sup>24</sup> Siswanto, *Mengajar dan Meneliti Tindakan Kelas*, (Surabaya: Unesa Univercity Press, 2008), hal. 23

<sup>25</sup> Mattew dan Michael Huberman, *Analisis data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press,1992), hal.12

pertanyaan pada informan dan pada siapapun pertanyaan sama diajukan, hasil jawaban tetap konsisten sama.<sup>26</sup>

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.<sup>27</sup>

Jadi mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Pada penelitian ini reduksi data akan dilakukan setelah data tentang karakter gemar di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung diperoleh.

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.<sup>28</sup>

Penyajian data yang sering dilakukan untuk penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Tujuan dari data

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 12

<sup>27</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hal. 171

<sup>28</sup> *Ibid*

*display* adalah memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Jadi pada penelitian ini, data yang telah diolah disajikan dalam bentuk deskripsi

### 3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas disini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Penelitian merupakan instrument pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif. Untuk itu keikutsertaan peneliti sangat

menentukan dalam penyimpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian.<sup>29</sup>

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan kembali dalam konteks yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang asli dan sebenarnya.

## 2. Triangulasi

Penelitian ini menggunakan triangulasi dalam pengujian keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun bentuk triangulasi dalam penelitian ini yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber.<sup>30</sup>

### a) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>31</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>29</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 162

<sup>30</sup> Lexy. J. Moloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal.330

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.330

b) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain.

Dalam penelitian ini, *pertama* peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dengan cara membandingkan hasil dari wawancara dengan hasil dari observasi, dan dokumentasi. *Kedua* peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dengan cara membandingkan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber atau informan melalui wawancara, yaitu kepala madrasah dan guru di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

3. Pemeriksaan sejawat

Menurut Meleong, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>32</sup> Dari informasi yang telah didapatkan, diharapkan terjadi pertemuan yang berbeda, yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian. Pembahasan ini peneliti lakukan bersama beberapa teman sesama peneliti yang kemudian mendiskusikan data yang diperoleh oleh peneliti. Dalam pemeriksaan sejawat ini, teman sejawat yang membantu penelitian adalah rekan-

---

<sup>32</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 332



rekan PPL di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung yang juga melakukan penelitian di tempat yang sama dengan peneliti.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu proses penelitian. Adapun peneliti menggunakan tahap-tahap sebagai berikut :

### **1. Tahap Pra Lapangan/Persiapan**

Pada tahap ini peneliti mulai dengan menyusun rancangan penelitian berupa judul, memilih lapangan penelitian lalu diajukan kepada Kepala Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah. Menyiapkan kebutuhan penelitian, seperti mencari atau mengumpulkan buku-buku yang diperlukan sebelum penelitian.

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang diselidiki. Observasi tersebut digunakan peneliti untuk megenal dan mengetahui segala unsur yang ada di lapangan. Sehingga akan memudahkan peneliti dalam menyusun pembuatan proposal dan nantinya akan dilanjutkan dalam pembuatan skripsi. Untuk memperlancar pada waktu pelaksanaan penelitian, maka peneliti mengurus surat ijin penelitian dari Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang kemudian peneliti menyerahkan surat ijin penelitian tersebut kepada Kepala MI

Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Kemudian peneliti memilih informan yang benar-benar bisa dipercaya sehingga peneliti akan mendapatkan informasi yang valid.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti harus mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### a) Pengumpulan data

- 1) Peneliti melakukan pengumpulan data terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian.
- 2) Melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat, yaitu:
  - (a) Kepala Madrasah MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung
  - (b) Guru MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung
- 3) Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan terhadap objek peneliti dengan menggunakan metode dokumentasi.

4) Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian agar dapat mengetahui hal-hal yang belum terungkap atau masih diloncati.

b) Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

c) Tahap akhir penelitian

1) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.

2) Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci, sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian yang berupa reduksi data, penyajian data, verifikasi yang sudah diolah dan disusun, kemudian disimpulkan. Pada tahap akhir ini peneliti membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi.